

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank sampel penelitian sebagai berikut. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN secara bersama-sama terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 63,2 persen, sedangkan sisanya 36,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* diterima.
2. Variabel LDR secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 51,5 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pada Bank *Go Public* ditolak.
3. Variabel IPR secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh IPR terhadap BOPO pada

Bank *Go Public* sebesar 57 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan BOPO pada Bank *Go Public* ditolak.

4. Variabel APB secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh APB terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 10,1 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* ditolak.
5. Variabel NPL secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh NPL terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 10,8 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* Diterima.
6. Variabel PPAP secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh PPAP terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 2,7 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PPAP secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* ditolak.
7. Variabel IRR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh IRR terhadap BOPO pada

Bank *Go Public* sebesar 41,4 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* diterima.

8. Variabel PDN secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* periode tahun 2009 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh PDN terhadap BOPO pada Bank *Go Public* sebesar 6,3 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas, yaitu LDR, IPR, APB, PPAP, IRR, dan PDN yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap BOPO pada Bank *Go Public* triwulan 1 tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah variabel bebas IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi, yaitu sebesar 41,4 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian terbatas hanya pada empat bank dari seluruh Bank-bank *Go Public* yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian terbatas selama empat tahun yaitu mulai tahun 2009 sampai triwulan IV tahun 2012.

3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi :
likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL, PPAP), dan sensitivitas (IRR, PDN).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank *Go Public*.
 - a. Variabel BOPO pada PT. Bank Capital Indonesia, Tbk. PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk dan PT. Qnb Bank Kesawan, Tbk memiliki nilai BOPO diatas 85%. Berdasarkan penilaian efisiensi diketahui bahwa nilai ideal dari peringkat BOPO yaitu dibawah 85%. Maka ketiga bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan efisiensi kinerjanya yang ditandai dengan semakin menurunnya nilai BOPO tiap tahun.
 - b. Variabel IRR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap BOPO sebesar 41,4 persen. Bank *Go Public* diharapkan dapat mengendalikan pada saat suku bunga turun mengakibatkan penurunan pendapatan lebih kecil dari penurunan biaya, agar tingkat efisiensi bisa menjadi lebih baik lagi dari tahun ke tahun.
 - c. Variabel NPL memiliki pengaruh positif signifikan terhadap BOPO sebesar 32,9 persen, Bank *Go Public* diharapkan dapat mengendalikan kualitas kredit bermasalah lebih kecil agar resiko yang timbul kecil, sehingga dapat meminimalkan biaya bunga yang di keluarkan dan

meningkatkan pendapatan bunga yang dapat menutupi adanya permasalahan pada kualitas kredit yang tertagih.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Menambah subyek penelitian lebih dari empat, karena dalam penelitian ini dari seluruh bank-bank *Go Public* hanya menggunakan empat bank sebagai sampel.
- b. Menambah periode penelitian minimal lebih dari empat tahun sebab pada penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama empat tahun.
- c. Menambah variable yang diteliti karena pada penelitian yang hanya menggunakan tujuh variabel bebas hanya berpengaruh sebesar 63,2 persen terhadap variabel tergantung misalkan untuk likuiditas dapat menggunakan (CR, RR), dapat juga menambahkan aspek profitabilitas dengan menggunakan variabel atau rasio ROA, ROE dan NIM.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>)
- Han Brojo Sucahyo.2011. “*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, dan FBIR terhadap BOPO pada Bank-Bank umum swasta nasional devisa go public.*”STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Gozali. 2007.”*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- J. Supratno. 2009. Statistik : *Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Kasmir. 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Muhammad Rizal. 2012. “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, dan FBIR terhadap BOPO pada Bank-bank Pembangunan Daerah Jawa”. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Pangestu Subagyo dan Djarwanto. 2009. “*Statistik Induktif*”. BPFE. Jogjakarta.
- Rachma Mayada. 2010. “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, dan FBIR terhadap BOPO pada Bank-bank umum swasta nasional”. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Rivai,Veithzal dan Andria Permata Veithzal, 2007. “*Financial Institution Management*”. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Siti Badri Yatun Ni'mah. 2012. “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, FBIR, FACR dan PR Terhadap BOPO Pada Bank Pembangunan Daerah”. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta. (<http://www.bi.go.id>)